

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Anak merupakan generasi penerus dari keluarga dan menjadi generasi penerus sebuah negara. Setiap anak memiliki peran yang strategis dalam menjamin presensi bangsa di masa yang akan datang dalam hal ini anak perlu mendapatkan kesempatan dan hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, mental serta spiritual.

Dilansir dari Undang Undang nomor 35 Tahun 2014 Seseorang dapat dikatakan sebagai anak apabila belum mencapai usia 18 tahun,tentang perlindungan Anak seseorang yang berusia 18 (delapan belas) tahun termasuk juga anak yang masih dalam kandungan.Anak memiliki hak untuk memperoleh kebutuhan serta hak-hak yang dibutuhkan sehingga anak-anak rentan seperti anak yatim piatu,dhuafa,anak jalanan,anak telantar dan hal lainnya perlu perlindungan dan di sejahterahkan.

Dilansir dalam kumparan Negara Indonesia sendiri,tidak semua mendapatkan perlindungan yang layak sehingga anak memiliki permasalahan sosial seperti anak yatim piatu, dhufa,anak jalanan, anak telantar dan sebagainya.Anak-anak tersebut dilahirkan ditengah dikeluarga yang kurang mampu baik dari segi fisik maupun finansial untuk memenuhi kebutuhan dan hak anak sehingga tidak dapat menjamin terpenuhinya pada aspek-aspek tersebut.

Keterbatasan dimiliki yang menjadi faktor pendukung anak mendapatkan pengasuhan di luar keluarga yang salah satu adalah Panti Sosial anak yang merupakan suatu wadah untuk menangani permasalahan tersebut sehingga anak yang memiliki masalah sosial atau rentan memiliki tempat untuk dapat terlindungi dan juga mendapatkan kebutuhan serta hak-hak yang dapat dipenuhi oleh lembaga tersebut.

Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tahun 2022 Panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua wali anak dalam memenuhi kebutuhan dan hak-hak anak.

Penduduk pada usia anak-anak setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring bertambahnya populasi manusia sesuai angka harapan hidup. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun (2020-2022). Presentasi anak-anak di Indonesia sebanyak 30,73 juta jiwa pada 2022. Presentasi anak-anak pada populasi anak-anak menempati posisi pertama pada rentang 10-14 tahun sebanyak 22.088,7 jiwa dari 2.75.773,8 populasi masyarakat Indonesia, disusul oleh rentan Usia 5-9 tahun yang berjumlah 22.013,8 ribu jiwa. Populasi anak-anak di Indonesia yang mengalami pertumbuhan hal ini diperparah juga dengan situasi Covid 19 yang melanda Indonesia dari tiga tahun belakang yang menyebabkan berbagai macam permasalahan kesejahteraan sosial seperti kasus anak yatim piatu, penelantaran anak dan juga masalah anak jalanan.

Dilansir dari kompas nasional wakil presiden Maaruf Amin pada tahun 2021 menyebutkan bahwa jumlah Anak Yatim Piatu mencapai 28.000 anak per September 2021. Hal tersebut dibenarkan oleh Kementerian sosial jumlah anak yatim piatu telah bertambah cukup besar akibat dari pandemi covid 19. Meningkatnya populasi anak-anak di Indonesia sehingga meningkat pula permasalahan kesejahteraan sosial sehingga anak-anak perlu diberikan pemenuhan dukungan hidup yang layak dan juga memerlukan perawatan sosial atau pengasuhan. Faktor inilah yang mendorong anak yang tinggal di panti atau lembaga salah satunya adalah yatim piatu atau tidak memiliki orang tua sehingga anak masuk ke dalam panti dan disamping itu juga ada faktor ekonomi dan juga faktor penelantaran yang dilakukan oleh keluarga sehingga anak masuk ke dalam panti.

Keberadaan pada Panti atau lembaga memiliki keterbatasan dan pelayanan seperti kurangnya sumber dana tetap, fasilitas serta kurangnya tenaga kerja yang dimiliki. Sehingga dalam hal terdapat aspek yang menjadi salah satu penyebab anak-anak asuh yang berada di panti kurang mendapatkan perhatian dan juga kasih sayang di dalam panti sehingga anak menjadi sulit untuk melakukan penyesuaian diri dalam kehidupan, terlebih lagi ketika anak sudah memasuki lingkungan yang baru, anak-anak akan lebih sulit melakukan penyesuaian di lingkungan tersebut.

Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak yang berada di Jl. Ciumbuleuit No.105, Hergamanah, Kecamatan Cidadap Kota Bandung Jawa Barat 40141. Dimana panti ini adalah salah satu wujud pemerintah provinsi Jawa Barat

untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim,yatim piatu dan anak dari keluarga miskin di masyarakat.Anak anak dalam panti asuhan adalah anak anak yang tidak punya memiliki ayah,ibu ataupun keduanya dan juga anak anak dari keluarga dhuafa sehingga orang tua anak anak tersebut pun tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak.

Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak sebagai lembaga pendidikan formal telah memberikan pendidikan dalam hal agama, pendidikan akhlak dan membina kepribadian anak menjadi lebih baik lagi yang diwujudkan dalam hal kegiatan pelayanan berupa bimbingan fisik,bimbingan mental spritual dan juga budi pekerti,bimbingan keterampilan dan juga jiwa kewirausahaan anak serta bimbingan belajar di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak. Jumlah Anak asuh sebanyak 80 anak berjenis kelamin perempuan dan laki laki.

Anak- anak yang tinggal pada panti asuhan dalam hal ini mempunyai kategori latar belakang yang tidak sama,diantaranya anak jalanan, anak terlantar, yatim piatu maupun keluarga retak sehingga anak anak pun sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada termasuk Satuan Pelayanan griya ramah anak.Dampak Penyesuaian diri di dalam panti sering terjadi pada anak anak panti asuhan atau panti sosial.

Menurut Sumarto dan Hartono (2018) menyatakan Penyesuaian Diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan.Sehingga dalam hal Penyesuaian diri sebagai suatu proses sebagai pencapaian yang baik atau juga buruk.Dalam hal manusia

melakukan penyesuaian diri yang sempurna adalah ketika manusia dalam keadaan yang seimbang antara diri sendiri juga dengan lingkungannya dimana tidak ada lagi kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi dan semua fungsi individu berjalan normal. Di dalam proses penyesuaian diri dapat saja muncul konflik, tekanan dan juga frustrasi dalam hal ini juga mendorong manusia tersebut meneliti berbagai kemungkinan yang terjadi terhadap perilaku yang membebaskan diri dari ketegangan yang ada.

Menurut Atwater dalam Virgadewi K& Lestari (2018) Penyesuaian diri memiliki dua aspek di antaranya adalah penyesuaian pribadi dan juga penyesuaian sosial. kedua aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dipelajari setiap manusia dalam proses interaksi masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian sosial yang memungkinkan manusia dalam hal mencapai penyesuaian diri dan penyesuaian sosial dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Satuan Pelayanan griya ramah anak menyatakan bahwa anak anak yang tinggal di Satuan Pelayanan griya ramah anak sulit untuk berbaur dan menyesuaikan diri terutama pada anak anak yang baru tinggal di Satuan Pelayanan griya ramah anak. Anak-anak baru cenderung pendiam, anak anak yang mengalami perasaan yang belum merasa nyaman dengan lingkungan baru ,ketidakcocokkan dengan teman dan juga bagi anak anak yang baru menetap di panti yaitu dalam hal kesulitan untuk Penyesuaian diri pada pada lingkungan panti yang baru, tidak suka berkumpul dengan teman teman, bahkan ada yang harus dipulangkan karna kesulitan dalam menyesuaikan diri pada lingkungan panti.

Berdasarkan hasil penjajagan dan wawancara terhadap pengurus yang terdapat di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap anak anak yang berada di dalam Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak Kota Bandung. Anak anak banyak mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri di dalam panti dan juga pada lingkungannya.

Karakteristik anak berbeda beda dan juga fase anak yang dilewati anak sebelum masuk panti juga berbeda pula dalam penyesuaian dirinya. Keadaan anak asuh yang baru di Satuan pelayanan di Griya Ramah Anak tentunya dapat dapat membuat tidak nyaman dengan posisinya sebagai anak baru. Peraturan di dalam Satuan pelayanan di Griya Ramah Anak cukup ketat dimana harus disiplin terhadap waktu, tidak boleh keluar tanpa seijin pengurus, anak anak hanya melakukan aktivitas selain sekolah di dalam panti.

Keadaan seperti ini yang membuat anak anak merasa tidak lagi diperhatikan oleh keluarganya dan pada akhirnya menimbulkan sikap penyendiri pada diri anak akibat kurang kasih sayang dari lingkungan keluarga. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti mengenai “Penyesuaian Diri Anak Asuh Dalam Mengikuti Program Pelayanan di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak” Peneliti tersebut bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi serta fakta berkaitan dengan Penyesuaian diri anak asuh dalam mengikuti program di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak Kota Bandung.

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan diatas,maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan Bagaiman Proses Penyesuaian Diri Anak Asuh dalam mengikuti Program di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak?

Selanjutnya dirumuskan sub Difokuskan pada sebagai berikut.

1. Bagaimana Proeses dari Karakteristik Anak Asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak?
2. Bagaimana Proses dari Penyesuaian diri pribadi Anak Asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak?
3. Bagaimana Proses dari Penyesuaian diri sosial Anak Asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dalam hal tentang penyesuaian diri anak di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah proes mengenai karakteristik Anak Asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak,penyesuaian pribadi pada Anak Asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah

Anak.,Penyesuaian sosial pada anak asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut.

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan memberi kontribusi dalam memperkaya wawasan tentang pekerjaan sosial khususnya mengenai penyesuaian diri pada anak asuh dalam mengikuti program yang ada di satuan pelayanan griya ramah anak.Penelitian ini juga menambah kajian teori mengenai penyesuaian diri anak yang tinggal di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah penyesuaian diri pada anak yang tinggal di panti dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyelesaian dan mengupayakan program program dan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan anak dan kaitannya dengan pemberdayaan nilai budaya yang berkaitan dengan anak dan masyarakat umum.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dengan judul penelitian dimana judul peneliti adalah “Penyesuaian Diri Anak Asuh Dalam mengikuti Program pelayanan di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak Kota Bandung ”:



## **BAB I. PENDAHULUAN**

Memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II. KAJIAN KONSEPTUAL**

Memuat tentang penelitian terdahulu dan teori yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikiran.

## **BAB III . METODE PENELITIAN**

Memuat dalam hal desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber daya dan cara menentukan sumber daya, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisa data serta jadwal dan langkah-langkah penelitian.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memuat gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

## **BAB V. USULAN PROGRAM**

Memuat dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksanaan program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, indicator keberhasilan.

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

Memuat simpulan serta saran.

